



DRAMATARI

ASMORO LUDIRO



karya

BEKTI BUDI HASTUTI, BA

RESITAL WISUDA
AKADEMI
SENI TARI INDONESIA
YOGYAKARTA

27 JANUARI 1983



DRAMATARI

ASMORO LUDIRO

Perpustakaan ASTI Yogyakarta	
Inv:	213/ASTI/Kt/1984
No:	KLAS.



karya

BEKTI BUDI HASTUTI,BA

RESITAL WISUDA
AKADEMI
SENI TARI INDONESIA
YOGYAKARTA

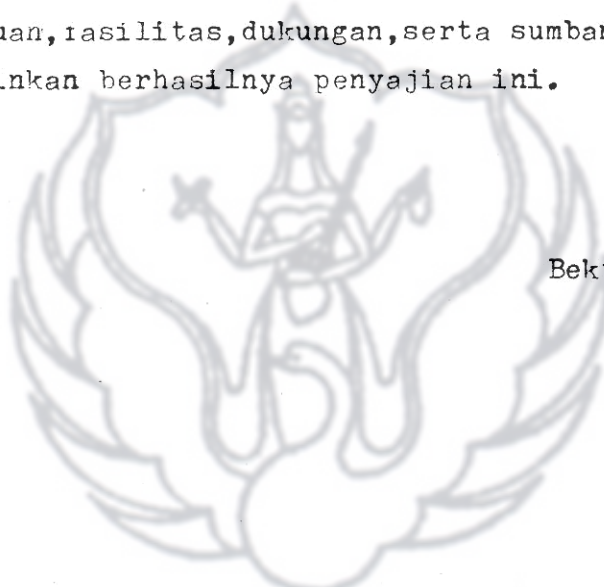
27 JANUARI 1983

PRAKATA.

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya dapat menyajikan sebuah garapan tari yang berbentuk Drama Tari dengan judul ASMORO LUDIRO, yang merupakan penyajian konsert tari ke II. Konsert ini disajikan kepada panitia ujian, sebagai salah satu syarat menenmpuh gelar Seniman Seni Tari pada A S T I Yogyakarta.

Kepada Bapak Ben Suharto SST yang telah banyak memberikan dorongan ataupun bimbingan hingga terwujudnya garapan ini, saya menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Kepada bapak Sunaryadi SST, ibu TH. Suharti SST, bapak Sudarsono SST dan ibu Rebek Indratinah SST, atas saran-sarannya saya ucapkan terima kasih.

Disamping itu saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, fasilitas, dukungan, serta sumbangan berupa apapun, sehingga memungkinkan berhasilnya penyajian ini.



Penyaji
Bekti Budihastuti.

PENGANTAR

- Cerita** : Dalam cerita yang berjudul ASMORO LUDIRO ini saya mempergunakan pegangan buku Serat Menak episode Menak Cino karangan Iasadipura, yang diterbitkan oleh Balai Pustaka pada tahun 1934.
- Adapun inti cerita ASMORO LUDIRO, mengisahkan seorang puteri dari negara Iar tar bernama Adaninggar yang sedang jatuh cinta pada seorang raja Puser Bumi bernama Jayeng Rono. di dalam beberapa hal/segi, isi cerita dalam penyajian karya tari ini ada kemungkinan sedikit menyimpang, oleh karena disesuaikan dengan interpretasi penata tari terhadap situasi atau pengolahan dramatis yang dikehendaki. Sungguhpun demikian penyimpangan yang terjadi bukan berarti merubah isi cerita.
- Garapan tari** : Bentuk gerak tari mengambil dari unsur tradisi. Kemungkinannya di dalam gerakan gerak tari terjadi pengembangan atau penyusutan disesuaikan dengan kebutuhan suasana dari setiap adegan.
- Garapan ruang** : Menggunakan pola stage procenium yang disertai pengolahan lantai, arah hadap atau disesuaikan dengan garapan gerak.
- Dialog** : Menggunakan tembang dan menggunakan pula dialog prosa.
- Iringan** : Gamelan slendro dan pelog dengan pengolahan gending.
- Tata Pakaian** : Masih berpijak pada pola dan bentuk tradisi. Mengenai warna dan motif diolah menurut ide dan penyesuaian setiap adegan.

ASMORO LUDIRO

Mendengar cerita perihal keluhuran budi, kesaktian dan ketampanan Wong Agung Jayeng Rono, Adaninggar puteri raja Lar Tar menjadi jatuh cinta. Apalagi ketika ia mengadakan sesaji di tepi laut sempat bertemu dengan bayangan Wong Agung Jayeng Rono, rasa cintanya semakin bertambah.

Hal tersebut disampaikan kepada ayahnya Hong Te Te. Meskipun dengan berat hati, Hong Te Te terpaksa menyetujui permintaan puterinya. Bahkan kepergiannya selalu diikuti oleh abdi kinasih, juga dibekali harta benda yang tak ternilai harganya.

Setelan sampai di kerajaan Medayin, Adaninggar menceritakan maksud kedatangannya yaitu hendak melamar Wong Agung. Raja Medayin Prabu Nusirwan menyatakan bahwa lamanya Adaninggar diterima dengan syarat akan diadu perang terlebih dahulu. Ternyata prajurit medayin dapat dikalahkan dengan mudah. Melihat kesaktian dan kedantikkan Adaninggar, prabu Nusirwan jatuh cinta dan mengaku dialah Wong Agung yang dicari Adaninggar. Mendengar pernyataan prabu Nusirwan Adaninggar terkejut, bayangan pujaan hati yang dikira tampan dan masih muda, ternyata sudah tua dan buruk rupanya. Belum habis rasa terkejutnya, datanglah Wong Agung Jayeng Rono, yang sengaja didatangkan Prabu Nusirwan. Adaninggar terkesima melihat Wong Agung Jayeng Rono, apalagi ketika ia diperkenalkan sebagai calon ibu oleh Prabu Nusirwan. Adaninggar tidak dapat berbuat lain kecuali menangis didalam hati. Setelah Wong Agung Jayeng Rono pergi hendak menyebarkan Agama suci di Kelan, prabu Nusirwan menyuruh pergi semua prajurit. Melihat gelagat yang kurang baik, Adaninggar memohon kepada prabu Nusirwan untuk mensucikan diri selama 40 hari. Hal tersebut disetujui prabu Nusirwan.

Untuk menghilangkan rasa sedihnya Adaninggar mengajak abdi kinasihnya Emban Siwang Siwung berjalan-jalan. Tak terasa perjalanan mereka sampai di sebuah goa, saat itu hari sudah malam. Semakin lama rasa rindu ingin bertemu Wong Agung Jayeng Rono tidak dapat ditahan lagi. Adaninggar nekad mencuri Wong Agung Jayeng Rono dengan bantuan aji sirep. Ketika dibangun, Wong Agung Jayeng Rono terkejut melihat dirinya sudah berada di sebuah goa dan hanya berdua saja dengan Adaninggar.

Berkali-kali Adaninggar memohon kepada Jayeng Rono supaya dijadikan salah satu istrinya. Tetapi berkali-kali pula Jayeng Rono menolaknya dengan alasan Adaninggar sudah menja di ibu mertuanya. Meskipun Adaninggar berkata bahwa ia hanya keliru, Jayeng Rono tetap menolaknya. Mendengar pernyataan Jayeng Rono, marahlah Adaninggar. Diikatnya Jayeng Rono dengan tali kempul senjata andalannya dan Jayeng Rono ditinggalkannya. Umarmoyo dan Umarmadi yang sedang mencari hilangnya Jayeng Rono sampai di tempat Jayeng Rono diikat. Melihat hal tersebut Umarmoyo cepat-cepat menolongnya. Setelah Jayeng Rono menceritakan kejadian yang dialami, ia segera menyuruh Umarmoyo untuk mempersiapkan prajurit guna pergi ke negara Kelan.

Di kerajaan Kelan, Prabu Kelan Jejali sedang mengadakan upacara persembahan kepada berhala yang dianggap dewanya. upacara tersebut dilakukan dengan penyembelinan manusia sebagai korban. Ketika jalannya upacara hampir selesai, datanglah Umarmoyo dan umarmadi yang menantang dan mencela perbuatan raja Kelan. Hal tersebut mengakibatkan kemarahannya, kemudian menyuruh Kelasworo (puteri Kelan) dan para prajurit untuk menangkap umarmoyo dan Umarmadi. Segera Kelasworo memerintahkan para prajurit untuk mengejar Umarmoyo dan umarmadi. Tak lama terjadilah perang antara negara Kelan para prajurit dan Puser Bumi. Ternyata prajurit Kelan di bawah pimpinan Kelasworo unggul dan ia menantang Jayeng Rono. Mendengar tantangan itu Jayeng Rono tidak dapat menahan kemarahannya dan terjadilah perang antara Kelasworo dan Jayeng Rono. Karena kalah, Kelasworo menggunakan gunanya sehingga Jayeng Rono tunduk. Bahkan keduanya menjadi saling jatuh cinta. Hal tersebut diketahui umarmoyo, diam-diam ia pergi untuk melapor ke Parang Joro.

Adaninggar yang kala itu sudah dianggap saudara oleh Sirtupelaili dan Sudorowerti (istri Jayeng Rono), sedang menanti hasil di Kelan yang belum ada beritanya. Tak lama kemudian datanglah Umarmoyo menceritakan keadaan Jayeng Rono. Mendengar berita itu Adaninggar pergi tanpa pamit, tujuannya hanya satu yaitu Kelan.

Pada waktu Adaninggar sampai di tempat peristirahatan Jayeng Rono dan Kelasworo mereka sedang tidur. Hancur hati Adaninggar melihat keadaan itu dan tanpa dipikir lebih lanjut Kelasworo yang sedang tidur diseretnya keluar. Terjadilah perang, keduanya sama-sama prajurit puteri yang tangguh, ternyata

ta kekuatan mereka seimbang. Tetapi akhirnya Kelasworo kalah, kemudian lari mengambil pusaka Jayeng Rono yang berupa panah. Ketika Adaninggar lengah, dadanya terkena panah Kelasworo. bersama dengan itu datanglah Jayeng Rono yang langsung lari dan merangkul badan Adaninggar. Jayeng Rono sangat terharu melihat keadaan dan kesetiaan Adaninggar. Begitu ia sanggup akan menjadikan Adaninggar sebagai istrinya, matilah Adaninggar.



NO. !	ADEGAN	SWASANA !	IRINGAN
1. !	FLASH BACK	!	!
!	SESAJI NAGA	!	! KENDANG GETER
!	Adaninggar sedang sesaji di!	!	!
!	tepi laut melihat 2ekor naga	!	!
!	MEMADU KASIH.	! Hening	! GD. NAGA SL.pt.6,SUWUK.
!	Hilangnya naga timbul baya-!	!	!
!	ngan Jayeng Rono. Adaning-!	! Terkejut	!
!	gar sempat mengadakan hubu-!	!	! DANDANGGULA TLUTOR.
!	ngan batin,bayangan Jayeng !	!	!
!	Rono hilang Adaningg ar -!	!	!
!	pingsan.	!	! ILUSTRASI
2. !	KERAJAAN MEDAYIN.	!	!
!	Prabu nusirwan dihadap para!	!	! LDR. RIMONG MEJO PL.6.
!	prajurit.	! Semangat	!
!	Adaninggar datang	!	! SREPEG SUWUK.
!	Adaninggar perang dengan pra tegang	!	! SINOM MOCOPAT,SREPEG.
!	jurit Medayin.	!	!
!	Jayeng Rono datang untuk mo!	! Sedih	!
!	hon pamit akan pergi ke ke!	!	!
!	lahan . Jayeng Rono pergi, di!	!	!
!	ikuti prajurit yang disurun!	!	!
!	keluar prabu nusirwan.	!	! PANGKUR MAGAK.
!	Prabu nusirwan merayu Ada -!	!	!
!	ninggar.	! Romantis	!
!	Adaninggar monon waktu dan !	!	!
!	pergi.	!	! SREPEG.
!	Adaninggar bersedih hati di!	! Sedih	!
!	hibur Emban.	!	! MIJIL LARA BRANTA.
!	Adaninggar nekad mencuri Ja!	! Hening	!
!	yeng Rono dengan aji sirep-!	! Harapan	! SREPEG BREBEGAN
!	Karena menolak,Jayeng Rono !	!	! PATETAN PL. 6
!	diikat Adaninggar dan di - !	!	!
!	pergi.	!	! SREPEG
!	Umarmoyo dan Umarmadi datang tegang	!	! KINANTI PAWUKIR. SL.MANYURA
!	menolong Jayeng Rono.	!	!
!	Jayeng Rono mempersiapkan !	!	!
!	prajurit Puser Bumi untuk !	!	!
!	pergi ke Kelan.	!	!
3. !	KELAN	! Semangat	!

NO !	ADEGAN	SUASANA !	IRINGAN
	! Raja kelan sedang menga-	! Semangat	! ONTANG-ONTANG.
	! DAKAN upacara persembahan!	!	
	! Prajurit meniup terompet !	!	! ILUSIRASI.
	! Putri menari	!	! PANG PUNG.PL.6.
	! Putri tumbal dibawa ke-	! Tegang	! MEGATRUH.PL.6.
	! hadapan raja kelan.	!	
	! Umarmoyo dan umarmadi da-	! Tegang	! KENTRONGAN.
	! Umarmoyo dan Umarmadi di-	!	
	! tangkap lari	!	! SREPEG PL.BR.
	! Kelasworo dan prajurit me!	!	
	! ngejar umarmoyo.	!	
	! Prajurit Puserbumi perang!	! Tegang	! SREPEG.PL.BR.
	! Melawan prajurit Kelan.	!	
	! Kelasworo menundukkan Ja-	!	
	! yengrono dengan guna-guna!	! Harapan	! ELING-ELING KASMARAN PL.BR.
	! Umarmoyo mengetahui itu	! Kuwatir	! SREPEG.PL.BR.
	! lapor ke Parangjoro	!	
	! Jayengrono perang dengan	!	
	! Kelan.	! Tegang	! GANJUR.
4	! PARANGJORO	!	
	! Adaninggar yang sedih di-	!	
	! hibur Sudorowerti dan Sir!	!	
	! tupelaili.	! Sedih	! KHONG GUN SL.MANYURO.
	! UMARMoyo datang melapor	! Tegang	! SREPEG PL.BR.
	! Adaninggar marah dan pergi	! Marah	
5	! PERADUAN.	!	
	! Jayengrono dan Kelasworo	!	
	! akan tidur	! Hening	! PATET MANYURO JUGAG.
	! Adaninggar menyeret Kelas	! Marah	
	! woro, terjadi perang.	!	! SREPEG RANGSANG?
	! Kelasworo kalah, mengambil	! Tegang	! DURMO.
	! pusaka Jayengrono	!	! SREPEG TLUTUR.
	! Adaninggar dipanah mati	! Sedih	! DONGA.

NO.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN
I.	FLASH BACK	Hening	Kendang geter,dilanjutkan gending nogo SL. 6
	SESAJI NOGO!		. 5 6 1 2 1 6
			. 6 5 3 6 5 3
			5 6 5 1 6 5
			2 1 2 2 6 1 2
			1 6 6 1 2 2 1 6 6 1 2 3
			6 5 6 1 2 1 (6)
2.	MEDARIIN		Ldr.Rimong mego PL 5,dilanjutkan srepeg I
			slendro,suwuk
			A 3 1 2 3 5 6 1 (6) 1 6 1 6 3 5 6 (5)
			2 3 5 3 5 6 1 (6) 1 6 5 3 2 1 2 (3)
			!.....! 6 1 2 3:3 . 2 3 !6 5 3(2) !
			(wangsul A)
			(53 2 3 6 3 3 2) menawi seseg.
			Rimong mego PL 6.
			Bk: 2 1 2 1 6 1 6 5 N 4 5 6 1 1 1 2 1 N
			IrI.6 5 4 6 5 4 6 5 N 6 5 4 6 5 3 2 1 N
			1 6 5 4 2 4 2 1 N 6 1 3 2 5 6 4 5 N
			6 5 6 1 4 5 6 5 G 1 6 5 4 2 3 2 1 G
			IrII. . 2 1 . 2 1 2 1 2 4 6 5
			. 4 5 4 5 6 . 5 6 4 6 5
		!!	. 1 6 5 6 4 6 5 4 3 2 1
			. 6 5 6 2 1 . 2 1 4 5(5)
			. 1 1 . 1 1 . 2 1 . 2 1
			. 6 5 4 5 6 5 4 2 4 2 1
			. 5 1 . 1 2 4 5 6 4 6 5
			. . 6 5 6 4 . 2 2 3 2(1)

NO.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN
			Ketawang Mijil lara branta PL.5. 2x. Ompak d ganti Srepeg G (5).
			BK: 6 6 5 3 2 3 2 1 6 2 1 6 (5)
			A : . 6 2 1 . . 2 1 N 3 2 1 6 2 1 6 (5)
			. 6 2 1 . . 2 1 N . . 1 . 2 1 5 (6)
			2 1 5 6 4 5 6 1 N . 6 5 4 2 4 6 (5)
			6 5 3 2 3 2 1 6 N 5 6 2 1 5 6 1 (6)
			1 1 . . 2 1 6 5 N 4 2 1 6 2 1 6 (5)
			SREPEG. (2)
			3 6 3 5 3 6 3 (2) 3 6 3 5 2 2 5 (6)
			1 2 1 6 1 2 1 (6) 3 2 6 5 3 6 3 (2)
			6 - (6)
			3 - (2)
			5 - (2).
			Srepeg Brebegan
			// . . . 5 2 1 6 5 2 1 6 5 2 1 6 (5) //
			Batetan PL. 6.
			Srepeg I SL. (seseg) Suwuk.
			Kinanti Pawukir Iromo II SL.
			2 5 6 1 6 5 6 1
			5 2 1 6 2 3 2 (1) x 2
			. 3 3 . 6 5 3 2

NO.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN
!	MEDAYIN	!	! SREPEG (2)
!	!	!	! A. 31 2 3 5 6 1 6
!	!	!	! 1 6 1 6 3 5 6 5
!	!	!	! 2 3 5 3 5 6 1 6
!	!	!	! 1 6 5 3 2 1 2 3
!	!	!	! .. 61 2 3 3 .2 36 63 2 (wangsul A)
!	!	!	! (5 3 2 3 6 5 3 2). (menawi seseg) .
!	KELAN	!	! Ldr. Ontang-Ontang, suwuk.
!	!	!	! Bk: 2 2 . . 2 3 5 6 21.6 . (5)
!	!	!	! 3 6 3 2 3 6 3 3 3 6 3 2 5 3 6 6
!	!	!	! 2 3 5 6 2 3 5 6 2 3 2 1 6 5 3 (5)
!	!	!	! 2 2 . 3 5 6 3 5 2 2 . 1 3 2 1 6
!	!	!	! 2 1 2 6 2 1 2 6 2 3 2 1 6 5 3 (5)
!	!	!	! Irama I Imbal Demung
!	!	!	! Suara Terompet, Kenong Japan
!	!	!	! 6 6 6 5 6 3 3 3 2 3 1 3 5 6 - 3 kal
!	!	!	!
!	!	!	! Pang-pung Pl 6.
!	!	!	! Irama : Dhangdhut.
!	!	!	! BK ; Ketipung. G 5
!	!	!	! Omp :
!	!	!	! . . 2 1 2 2 1 2 3 6 5 2 kali
!	!	!	! . . 7 2 77 2 7 6 5 5
!	!	!	! Nyekar :
!	!	!	! . 7 6 5 2 2 1 2
!	!	!	! . 7 6 5 2 2 1 2
!	!	!	! 6 5 1 2 3 2 7 6
!	!	!	! . 7 3 2 . 2 5 3
!	!	!	! . 2 3 2 3 2 6 5
!	!	!	! 2 3 6 5 2 7 6 5
!	!	!	! 2 3 5 2 3 5 2 1 2 6 5

NO.	ADEGAN	SURASANA	IRINGAN
			Srepeg II PL. Br, (2)
			5 2 5 2 5 2 5 3 2 (7)
			6 5 3 2 3 5 6 7 (6)
			// 7 5 6 . 7 5 2 (3) 5 7 5 (6)
			7 5 6 . 2 2 2 2 4 3 2 (7)
			3 5 6 7 3 3 2 3 6 5 3 (2)
			7 6 7 2 5 3 5 (6) //
			Eling-Eling Kasmaran PL. Br.
			3 2 7 6 5 6 7 2
			3 2 7 6 5 6 7 2
			5 5 . . 7 6 7 2
			7 6 7 5 7 6 7 (2)
			Srepeg III.
			3 6 3 5 3 6 3 (2) 3 6 3 5 2 3 5 (6)
			1 2 1 6 1 2 1 (6) 3 5 6 5 3 6 3 (2)
			Patet Manyura Jugag.
			Srepeg IV PL. Br.
		 3 5 6 7 . 6 7 5 . 3 . (2)
			. . 2 2 . . 2 2 . 3 . 5 . 6 7 (5)
			Srepeg IV PL. Br.
		 3 5 6 7 . 6 7 5 . 3 . (2)
			. . 2 2 . . 2 2 . 3 . 5 . 6 7 (5)
			. 5 5 5 2 3 5 6 . 7 2 . 7 2 . (6)
			. 5 3 2 . . 2 2 . . 2 2 3 1 3 (2)
		 2 3 5 2 . 3 . 5 . 6 7 (5)
			Srepeg Tlutur Pl. (5).
			6 5 6 5 // 7 5 6 7 6 5 3 5 3 2 3 2 5 6 7 (
			3 5 3 (2)
			5 6 7 6 5 3 2 3 6 5 2 7 3 2 7 (
			7 6 7 6 //

3. Ilustrasi: I. . . (.) . . . (.) ——— S₁yem
 II. . 1 (2) . 1 (2) ——— Balungan; makin hi
 lang.
 Bk. Kd. Rimong Mego.

4. Ldr. Rimong Mego Pl.5, dilanjutkan srepeg I Slendro, suwuk.

A 3 1 2 3 5 6 1 (6) 1 6 1 6 3 5 6 (5)
 2 3 5 3 5 6 1 (6) 1 6 5 3 2 1 2 (3)
 !.....! 6 1 2 3!3 . 2 3!6 5 3(2) !(wangsul A)
 (53 2 3 6 5 3 2) menawi seseg.

Rimong Mego Pl. 6.

BK : 2 1 2 1 6 5 6 1 N 4 5 6 1 1 1 2 1 N
 Ir 1.6 5 4 6 5 4 6 5 " 6 5 4 6 5 3 2 1 N
 1 6 5 4 2 4 2 1 " 6 1 3 2 5 6 4 5 N
 6 5 6 1 4 5 6 5 G 1 6 5 4 2 3 2 1 G

Ir, II.

. 2 1 . 2 1 2 1 2 4 6 5
 . 4 5 4 5 6 . 5 4 4 6 5
 . 1 6 5 6 4 6 5 4 3 2 1
 . 6 5 6 2 1 .23 1 4 5(5)
 . 1 1 . 1 1 . 2 1 . 2 1
 . 6 5 4 5 6 5 4 2 4 2 1
 . 5 1 . 1 2 4 5 6 4 6 5
 . . 6 5 6 4 . 2 2 3 2(1)

Rimong Mego Pl. 6. 3/4.

. . 1 . . 3 2 1 . 6 5 1 . 7 6 5
 Lho endahe gu-nung ka-e
 . . 5 . 4 5 6 . 5 4 4 . 5 6 5
 Nya - to lamun nengsem - a - ke
 . 1 6 5 6 . 5 4 3 4 . 6 5 5 . 4 3 2 1
 Rimong mego hanglelaga semu-ne gawelega
 . 6 5 . 6 5 6 1 . 2 1 7 1 . 4 3 4 5
 mineng - go rengga kaya payung hangrembuyung
 4 5 6 1 . 1 1 3 2 . 1 1 7 1
 Ngandegmeger trushamekar gawebingar
 . 1 6 5 . 4 3 4 6 . 5 4 2 . 2 4 2 1
 kala-ga naster megunng oo-lik trus kumricik
 . 6 5 4 1 . 7 1 6 4 5 6 4 4 5
 Kaya sene ti-na-ta ing jamma manungsa
 . 1 6 5 6 4 2 4 . 4 1 2 . 2 3 2 1
 Kangmangkono nyata kodrat purba-ning Kawasa